

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami makna pengalaman hidup (*lived experience*) yang dialami individu terhadap suatu fenomena..¹ Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis latihan tari sebagai media *art therapy* dalam pengembangan *self-esteem* mahasiswa perempuan di UKM Seni Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu².

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih bersifat berupa kata-kata, wawancara, dan gambar, bukan angka atau statistik. Metode ini fokus untuk memahami

¹ Rahman Hanifah, Hasan; Ansyar, Bora; Dini, Afriani; Artiani, istya, Endang; Ratna, Puspitasari; Anggi, Susilawati; Dewi, Putri, Maha; Ahmad, Asroni; Yunesman; Abdullah, Merjani; Hakim, Arif, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, vol. 5, 2025.

² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Jurnal Humanika* 21, no. 1 (2021): 36.

pengalaman dan persepsi subjek penelitian secara mendalam. Penelitian kualitatif dilakukan dengan pradigma tertentu, strategi, dan penerapan model bersifat kualitatif.³

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi. Dalam observasi nonpartisipan, peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam kegiatan, seperti memperhatikan proses latihan, interaksi anggota, dan dinamika kegiatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melalui tahap ini, data disusun secara sistematis agar menghasilkan temuan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴

B. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang memberikan informasi kepada pihak tertentu, seperti peneliti, pemerintah, atau lembaga lainnya. Informan penelitian dapat membantu peneliti memperoleh wawasan yang mendalam tentang subjek

³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2020): 81.

⁴ Rola Pola Anto et al., *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Penerapannya*, ed. oleh Septian Nur Ika Trisnawati (Jawa Tengah: Media Group, 2024).

yang diteliti dan memvalidasi temuan yang diperoleh. Adapun teknik penentuan informan yang digunakan adalah *purposive sampling* yakni metode pengambilan sampel di mana peneliti memilih peserta berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵

Kriteria yang digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian ini mencakup.

1. Anggota divisi tari UKM Seni UIN FAS Bengkulu yang berusia 18-21 tahun
2. Telah mengikuti kegiatan latihan tari minimal selama 1 tahun
3. Hadir secara konsisten dalam kegiatan latihan (tidak sering absen)
4. Bersedia memberikan informasi tentang penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 6 informan yang terdiri dari 5 anggota divisi tari dan 1 orang sebagai informan pendukung yaitu Pembina UKM seni UIN FAS Bengkulu. Pengambilan informan pendukung ini untuk lebih

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhandharah* 17, no. 33 (2020): 81.

memperjelas informan yang didapatkan dari informan utama, sehingga data yang diperoleh akan kuat.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini dilaksanakan mulai 11 Mei sampai 11 Juni 2026 yang dikeluarkan oleh pimpinan bimbingan dan konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang beralamatkan Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Peneliti memilih lokasi yang sesuai dengan fokus penelitian guna memungkinkan observasi langsung terhadap fenomena yang diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala hal yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, baik berupa individu, kejadian, maupun dokumen yang relevan dengan

topik penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini, data primer bersumber langsung dari para informan yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Peneliti melakukan observasi lapangan dan wawancara mendalam kepada subjek penelitian sesuai dengan fokus kajian, yaitu latihan tari sebagai *media art therapy* dalam pengembangan *self-esteem* mahasiswa perempuan di UKM Seni Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu⁶

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti buku, jurnal, dan dokumen terkait. Dalam penelitian ini, data sekunder

⁶ Asep Nurwanda dan Elis Badriah, "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksanan Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7 (2022): 71.

berupa teori tentang *self-esteem*, konsep *art therapy*, serta penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, data sekunder juga mencakup profil UKM Seni Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan dokumentasi kegiatan yang mendukung analisis penelitian.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan, metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan yang melibatkan aspek biologis dan psikologis, terutama penglihatan dan ingatan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan sesuai fokus kajian, yaitu latihan tari sebagai media *art therapy* dalam pengembangan *self-esteem*

⁷ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Media Perss, 2021).

mahasiswa perempuan di UKM Seni Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.⁸

Metode yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan, melainkan hanya sebagai pengamat. Observasi difokuskan pada sikap percaya diri informan, cara mengekspresikan diri, interaksi sosial, serta perubahan perilaku yang menunjukkan peningkatan *self-esteem* selama mengikuti latihan tari⁹.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, perasaan, serta perubahan yang dirasakan informan setelah mengikuti latihan tari.¹⁰

⁸ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 30.

⁹ Amtai Alaslan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Achmad Hidir (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023).

¹⁰ Ramli, Syafruddin, dan Edi Saputra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Muhammad Zaini, 2023).

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti menggunakan pedoman pertanyaan, namun tetap memberi kebebasan kepada informan untuk menjelaskan sesuai pengalaman mereka¹¹. Wawancara dilakukan secara tatap muka di lokasi yang telah disepakati bersama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sumber tertulis maupun visual yang berkaitan dengan penelitian. Sumber tersebut dapat berupa arsip, dokumen resmi, catatan, serta foto atau gambar.¹²

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, seperti foto kegiatan latihan,¹³ jadwal latihan, data keanggotaan yang relevan dengan latihan tari sebagai media *art therapy* dalam pengembangan *self-*

¹¹ Anelda Ultavia, Putri Jannati, dan Fildza Malahati, "Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi" 11, no. 2 (2023): 101.

¹² Ramli, Syafruddin, dan Saputra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹³ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2020): 6.

esteem mahasiswa perempuan di UKM Seni Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

F. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga tahap ketika melakukan analisis data kualitatif, diantaranya sebagai berikut¹⁴:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyaringan data untuk memilih data yang paling relevan dan berfungsi untuk menggolongkan serta membuang data yang tidak terlalu penting. Saat mengumpulkan data, peneliti akan mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian, selanjutnya peneliti memilih data yang paling relevan sehingga dapat fokus pada informasi yang benar-benar mendukung tujuan penelitian.

¹⁴ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajar* 3, no. 2 (2022): 149.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan menyajikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dan sudah dianalisis. Seluruh proses penelitian bergantung pada bagaimana data disajikan. Data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian disusun dalam bentuk narasi atau kata-kata, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami konteks dan makna dari data yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan semua proses analisis, baik reduksi maupun penyajian data, telah selesai. Pada tahap ini, peneliti mereview kembali seluruh data dan hasil analisis untuk Menyusun kesimpulan dari penelitian. Proses ini memastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah hasil dari interpretasi yang mendalam terhadap data yang telah dianalisis secara sistematis. Begitu ditahap akhir peneliti dapat dengan mudah melakukan penarikan Kesimpulan sesuai dengan

tema penelitian dalam hal ini terkait latihan tari sebagai media *art therapy* dalam pengembangan *self-esteem* mahasiswa perempuan di UKM Seni Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara untuk menguji kredibilitas data dengan memanfaatkan berbagai sumber atau teknik yang berbeda guna memastikan kebenaran informasi yang diperoleh. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan data yang diperoleh dari berbagai sumber dalam penelitian kualitatif. Sementara itu,¹⁵ triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data melalui penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda terhadap

¹⁵ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 148.

sumber data yang sama, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi data.¹⁶

Dalam penelitian mengenai latihan tari sebagai media *art therapy* dalam pengembangan *self-esteem* mahasiswa perempuan di UKM Seni Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, triangulasi dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara terkait pengalaman dan perubahan *self-esteem* informan selama mengikuti latihan tari.
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumentasi yang diperoleh, seperti foto kegiatan latihan atau catatan aktivitas, untuk memperkuat keabsahan data.
3. Membandingkan perspektif antar informan untuk melihat kesesuaian maupun perbedaan pandangan terkait proses dan dampak latihan tari.

¹⁶ Sri Murhayati dan Ronal Darmawan, “Kebebasan Data dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 13060.